

# Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran PPKn

Ade Juraedah<sup>1</sup>, Isnaini<sup>2</sup>, Hafsa<sup>3</sup>, Sri Rejeki<sup>4</sup>, Saddam<sup>5</sup>, Safran<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[Adejuraedah.ummat@gmail.com](mailto:Adejuraedah.ummat@gmail.com)<sup>1</sup>, [bungisnainiibrahim@gmail.com](mailto:bungisnainiibrahim@gmail.com)<sup>2</sup>, [hafsah69hafsah@gmail.com](mailto:hafsah69hafsah@gmail.com)<sup>3</sup>,

[umi.cici.66@gmail.com](mailto:umi.cici.66@gmail.com)<sup>4</sup>, [saddamalbimawi1@ummat.ac.id](mailto:saddamalbimawi1@ummat.ac.id)<sup>5</sup>, [Safranwora09@gmail.com](mailto:Safranwora09@gmail.com)<sup>6</sup>

---

**Keywords:**

Project Based Learning,  
Pancasila and Civic  
Education,  
Student Participation,  
Psychomotor Skills,  
Collaborative Learning.

**Abstract:** Civics Education (PPKn) plays a crucial role in shaping students' character and civic identity. However, the learning process in this subject often faces challenges, particularly in terms of students' low active participation. Project Based Learning (PBL) is considered a relevant instructional strategy to enhance student engagement through contextual and collaborative project activities. This study aims to analyze the effectiveness of PBL in improving student participation in Civics Education using a Systematic Literature Review approach. Data were collected from academic sources indexed in Scispace and Elicit, including publications from Google Scholar, DOAJ, and Scopus, covering the period from 2015 to 2025. The analysis reveals that PBL consistently enhances students' cognitive, emotional, and behavioral engagement, and has a positive impact on academic performance and psychomotor skills. Furthermore, PBL strengthens students' understanding of Pancasila values through meaningful learning experiences. The learning environment becomes more interactive with the support of teacher preparedness, parental involvement, and the integration of relevant technologies. This review provides strategic recommendations for developing participatory and character-oriented Civics Education practices.

**Kata Kunci:**

Project Based Learning,  
Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan,  
Partisipasi Peserta Didik,  
Keterampilan  
Psikomotorik,  
Pembelajaran Kolaboratif.

**Abstrak:** Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan penting dalam membentuk karakter dan identitas kewarganegaraan peserta didik. Namun, proses pembelajaran PPKn di sekolah masih menghadapi tantangan berupa rendahnya partisipasi aktif siswa. Pendekatan Project Based Learning (PBL) dipandang sebagai strategi yang relevan untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas proyek yang kontekstual dan kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan PBL dalam meningkatkan partisipasi peserta didik pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan metode Systematic Literature Review. Data dikumpulkan dari sumber-sumber ilmiah yang terindeks dalam basis data Scispace dan Elicit, termasuk publikasi dari Google Scholar, DOAJ, dan Scopus dalam kurun waktu 2015–2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan keaktifan siswa secara kognitif, emosional, dan perilaku, serta berdampak positif terhadap prestasi akademik dan keterampilan psikomotorik. Selain itu, PBL memperkuat pemahaman nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan dukungan guru, keterlibatan orang tua, dan pemanfaatan teknologi. Kajian ini memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan pembelajaran PPKn yang partisipatif dan bernilai karakter.

---

**Article History:**

Received: 27-06-2025

Online : 11-08-2025



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membangun karakter dan kesadaran kewarganegaraan peserta didik. Namun, rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKn masih menjadi persoalan yang memengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai demokrasi dan tanggung jawab (Fikri, Panji, & Fitriyah, 2023). Guru PPKn perlu mengupayakan inovasi pembelajaran agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang partisipatif juga dapat menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab sebagai warga negara dan melatih pengambilan keputusan secara demokratis (Mandala Putra, Magister Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Astuti Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, & Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, 2023). Maka perlu adanya kajian terkait strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mata pelajaran PPKn sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

Pembelajaran PPKn tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan sikap demokratis peserta didik (Putri Wijayanti & Tipa Uswatun, 2019). Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menjadi bagian penting dalam penguatan kesadaran mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Melalui keterlibatan aktif, siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menghargai perbedaan dalam ruang kelas (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Keterlibatan siswa secara aktif dalam PPKn berkontribusi pada penguatan karakter dan tanggung jawab sosial mereka sebagai generasi penerus bangsa (Yulianti, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi siswa untuk membentuk pengalaman belajar yang bermakna dalam mata pelajaran PPKn.

Tantangan pembelajaran PPKn semakin kompleks di era digital dan abad 21 yang menuntut guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran (Ummah, 2023). Generasi Z memiliki karakteristik sebagai pembelajar visual dan digital, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif agar partisipasi mereka dapat ditingkatkan (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Abad 21 juga mengharuskan peserta didik menguasai keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PPKn (Buana, Pasamai, Rahman, & Baharuddin, 2019). Selain itu, penggunaan media digital juga membantu siswa dalam memahami keterkaitan antara nilai Pancasila dan kehidupan sehari-hari secara kontekstual (Asror, Zainiyati, & Suryani, 2024). Maka diperlukan inovasi pembelajaran PPKn berbasis teknologi yang adaptif untuk menjawab tantangan abad 21 dan mendorong partisipasi siswa secara optimal.

Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui keterlibatan aktif dalam menyelesaikan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Fonna & Nufus, 2024). Dalam konteks PPKn, PjBL dinilai relevan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan membentuk karakter kewarganegaraan melalui pengalaman belajar yang kontekstual (Azzahra Shakila Meisa Putri, Resi Setiawati, & Widodo, 2022). Strategi PjBL membantu peserta didik dalam memahami konsep kewarganegaraan melalui praktik langsung, sehingga nilai demokrasi dan tanggung jawab dapat terinternalisasi dengan lebih baik (Al Zayyan & Laura, 2025). PjBL dapat menjadi alternatif inovatif bagi guru PPKn dalam menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan bermakna di era digital (Sari & Devra, 2024).

Dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep pada mata pelajaran PPKn (Winatha, Rahmawati, Rizal, Fitriani, & Amanah, 2023). Penerapan PjBL juga terbukti mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Tamansiswa, Yasiko, & Wijayanti, 2023). Strategi PjBL dapat menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara penggunaan PjBL dengan penguatan nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa melalui praktik pembelajaran kontekstual (Azzahra Shakila Meisa Putri et al., 2022). Selain itu, studi lain menemukan bahwa penerapan PjBL mendorong

keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, melatih berpikir kritis, dan bertanggung jawab atas hasil proyek yang dikerjakan (Mandala Putra et al., 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas Project Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa, kajian yang secara spesifik membahas peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PPKn masih belum banyak dilakukan (Sari & Devra, 2024). Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada capaian kognitif dan motivasi belajar, sedangkan aspek partisipasi aktif sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran PPKn belum tergali secara mendalam. Penelitian terkait strategi implementasi PjBL dalam konteks pembelajaran nilai-nilai Pancasila juga masih terbatas, sehingga diperlukan pemetaan secara sistematis (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Oleh karena itu, studi ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan riset terkait PjBL dalam meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran PPKn.

Pembelajaran berbasis proyek terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan kolaboratif, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai kewarganegaraan dapat diinternalisasi secara lebih mendalam. Meskipun banyak penelitian membuktikan manfaat PjBL dalam aspek kognitif dan afektif, perhatian terhadap pengaruhnya terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PPKn masih sangat terbatas. Keterlibatan siswa sebagai indikator keberhasilan pembelajaran belum banyak dikaji secara komprehensif. Selain itu, belum tersedia pemetaan sistematis mengenai strategi PjBL dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn. Kesenjangan ini menunjukkan pentingnya penelitian yang menelaah secara mendalam hubungan antara PjBL dan partisipasi siswa. Studi ini dirancang untuk mengisi kekosongan tersebut melalui kajian literatur yang sistematis. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran kewarganegaraan yang lebih partisipatif dan bermakna.

## **B. METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan Project Based Learning (PBL) dalam meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan mengakses basis data yang terindeks secara internasional seperti Google Scholar, DOAJ, dan Scopus, melalui bantuan platform Scispace dan Elicit. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup istilah seperti "Project Based Learning," "Civics Education," "student participation," dan "PPKn," baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2025, relevan dengan topik PBL dan partisipasi siswa dalam konteks pembelajaran PPKn atau pendidikan kewarganegaraan, serta tersedia dalam versi full-text. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak melalui proses peer-review, tidak relevan dengan fokus studi, atau tidak tersedia dalam akses terbuka. Proses seleksi dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penyaringan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan telaah isi penuh. Ekstraksi data dilakukan dengan mencatat informasi penting seperti penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan kontribusi terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKn. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman menyeluruh dan mendalam terhadap efektivitas strategi PBL dalam membangun partisipasi aktif siswa.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian sistematis terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PBL) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki dampak positif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa, serta capaian hasil belajar mereka, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan psikomotorik.

Beberapa penelitian yang telah dianalisis memperlihatkan bahwa PBL mampu menciptakan suasana belajar yang kontekstual, menarik, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya berkontribusi pada peningkatan nilai akademik, PBL juga membantu mengasah keterampilan berpikir kritis dan rasa tanggung jawab siswa melalui pelaksanaan proyek yang terencana dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan PBL dalam pembelajaran PPKn juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain perencanaan pembelajaran yang matang, kesiapan guru dalam mengimplementasikan PBL, dukungan dari orang tua, serta pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran. Dengan demikian, temuan dari berbagai penelitian ini memperlihatkan bahwa PBL dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn. Untuk memperjelas temuan-temuan yang telah dikaji, berikut disajikan tabel sintesis hasil penelitian terkait penerapan PBL dalam pembelajaran PPKn.

**Tabel 1.** Hasil Seleksi Data

No	Bidang/Fokus	Nama Penulis	Insight/Variabel Riset
1	Peningkatan Partisipasi Siswa dalam PPKn melalui PBL	(Sartika, Kesuma, & Muslim, 2024), Dulay et al. (2019), Hidayah & Purbosari (2024), Junid (2024)	PBL meningkatkan keterlibatan aktif siswa dari 65% menjadi 95% (Sartika et al., 2024), integrasi pemetaan pikiran dengan PBL meningkatkan pengalaman belajar (Dulay et al., 2019), keterlibatan siswa meningkat dari 67% menjadi 92% (Junid, 2024), menciptakan lingkungan belajar atraktif dan kontekstual (Hidayah & Purbosari, 2024).
2	Peningkatan Hasil Belajar Akademik dan Psikomotorik Siswa dalam PPKn melalui PBL	Handoko et al. (2025), Nurhayati & Handayani (2020), Himmi et al. (2025)	PBL meningkatkan nilai pasca tes dari 81,5 menjadi 83 dan ketuntasan belajar dari 79,42% menjadi 91,18% (Handoko et al., 2025), meningkatkan keterampilan psikomotorik (Nurhayati & Handayani, 2020), hasil akademik lebih tinggi dibanding metode konvensional (Himmi et al., 2025).
3	Faktor Pendukung Penerapan PBL dalam PPKn	Nugraha (2025), Ratna Apriyatiningasih (2023), Kumalasari et al. (2024), (Nasrulloh & Muhammad, 2024).	Perencanaan terstruktur dan kesiapan guru meningkatkan efektivitas PBL, aktivitas guru meningkat dari 71% menjadi 88% (Ratna Apriyatiningasih, 2023), keterlibatan orang tua mendukung motivasi belajar (Kumalasari et al., 2024; (Nasrulloh & Muhammad, 2024). Integrasi teknologi meningkatkan keterlibatan dan berpikir kritis siswa (Badrudin & Nugraha, 2025).

Berdasarkan hasil sintesis yang telah disajikan dalam Tabel 1, dapat diketahui bahwa penerapan Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran PPKn memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa, hasil belajar akademik, dan pengembangan keterampilan psikomotorik mereka. Keberhasilan penerapan PBL dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti perencanaan pembelajaran yang terstruktur, kesiapan guru dalam melaksanakan PBL secara konsisten, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa, serta pemanfaatan teknologi sebagai pendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Temuan ini menunjukkan bahwa PBL tidak hanya berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu penanaman nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan secara lebih bermakna melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, kajian ini memberikan gambaran bahwa penerapan PBL dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PPKn di berbagai jenjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

### **1. Penerapan Project Based Learning (PBL) dalam mata pelajaran PPKn**

Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian di SMA Negeri 13 Medan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dari 65% pada siklus pertama menjadi 95% pada siklus kedua setelah penerapan PBL (Sartika et al., 2024). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang mengintegrasikan pemetaan pikiran dengan PBL, yang menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan aktif siswa sehingga berdampak positif pada pengalaman belajar mereka secara keseluruhan (Dulay, Tarigan, & Jahro, 2019). Penerapan PBL juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pascates dari 81,5 menjadi 83 dan kenaikan persentase ketuntasan belajar dari 79,42% menjadi 91,18% pada siswa kelas VII (Handoko, Chamdani, & Salimi, 2025).

Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan keterampilan psikomotorik siswa, sehingga PBL memberikan dampak yang holistik terhadap hasil belajar (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Lebih lanjut, penerapan PBL mendorong pendidik untuk beralih dari metode pembelajaran tradisional yang cenderung monoton menuju strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan memotivasi keterlibatan aktif siswa (Rahman, Faisal, & Syamsuddin, 2024). Namun demikian, meskipun PBL terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar, tidak semua siswa dapat beradaptasi dengan model ini karena terdapat siswa yang lebih nyaman dengan pembelajaran tradisional yang terstruktur, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang seimbang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Dengan demikian, PBL menjadi alternatif strategi pembelajaran yang potensial dalam meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman nilai-nilai Pancasila serta kewarganegaraan dalam pembelajaran PPKn pada berbagai jenjang pendidikan (Hani Wijaya Putri, Aulia Maharani, & Siswoyo, 2024).

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPKn. Melalui aktivitas berbasis proyek yang kontekstual, siswa terdorong untuk berpikir kritis dan bekerja sama, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna. Pendekatan ini juga memberikan dampak positif terhadap capaian akademik dan pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh. PjBL menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa, menjauh dari metode tradisional yang bersifat satu arah. Meskipun demikian, perbedaan gaya belajar siswa menuntut adanya penyesuaian strategi agar semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Tidak semua siswa merasa nyaman dengan pendekatan proyek, sehingga penting bagi pendidik untuk menyeimbangkan metode yang digunakan. Dengan penerapan yang tepat, PjBL menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan internalisasi nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, strategi ini relevan diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan untuk memperkuat karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa.

### **2. Dampak Project Based Learning dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran PPKn**

Pelaksanaan Project Based Learning (PBL) telah terbukti berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PBL membentuk lingkungan belajar yang lebih atraktif dan kontekstual, di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang dirancang untuk menghubungkan teori dengan praktik (Hermawan & Syarifuddin, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL mendorong keterlibatan kognitif, perilaku, dan emosional siswa secara lebih optimal, dengan adanya peningkatan tingkat partisipasi aktif dari 67% menjadi 92% setelah penerapan PBL dalam pembelajaran PPKn pada siklus kedua (Junid, 2024). PBL juga memfasilitasi siswa untuk mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri, meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta memupuk rasa percaya diri dalam diskusi kelas. Selain meningkatkan partisipasi aktif, PBL terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar akademik siswa dalam mata

pelajaran PPKn. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL berhubungan dengan peningkatan hasil akademik siswa secara signifikan, di mana siswa memperoleh skor penilaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Himmi, Armanto, & Amry, 2025).

PBL tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, melainkan juga membantu pengembangan keterampilan psikomotorik siswa, sehingga memberikan dampak pembelajaran yang bersifat holistik (Himmi et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran peserta didik secara menyeluruh melalui aktivitas proyek yang sistematis dan kolaboratif, sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Lebih lanjut, penerapan PBL juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang positif dan kondusif dalam pembelajaran PPKn. Melalui PBL, siswa terdorong untuk mengambil kepemilikan atas proses belajar mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar serta minat mereka terhadap materi PPKn (Kholis Ali, Hasanah, Negeri, SMP Negeri, & Selatan, 2023). Karakter kolaboratif PBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide secara terbuka, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek, sehingga membangun rasa komunitas dan tanggung jawab bersama dalam pembelajaran (Handoko et al., 2025).

Model pembelajaran Project Based Learning (PBL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PPKn. Melalui kegiatan proyek yang dirancang secara kontekstual, siswa lebih terlibat dalam proses belajar secara menyeluruh, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. PBL juga mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, bertanggung jawab atas tugasnya, dan bekerja sama dalam kelompok. Suasana kelas menjadi lebih interaktif dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif. Pendekatan ini turut memperkuat motivasi belajar serta minat siswa terhadap materi PPKn. Selain itu, PBL berdampak pada peningkatan hasil akademik siswa jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses perolehan pengetahuan. Dengan demikian, PBL berkontribusi dalam membentuk karakter dan pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan secara lebih mendalam.

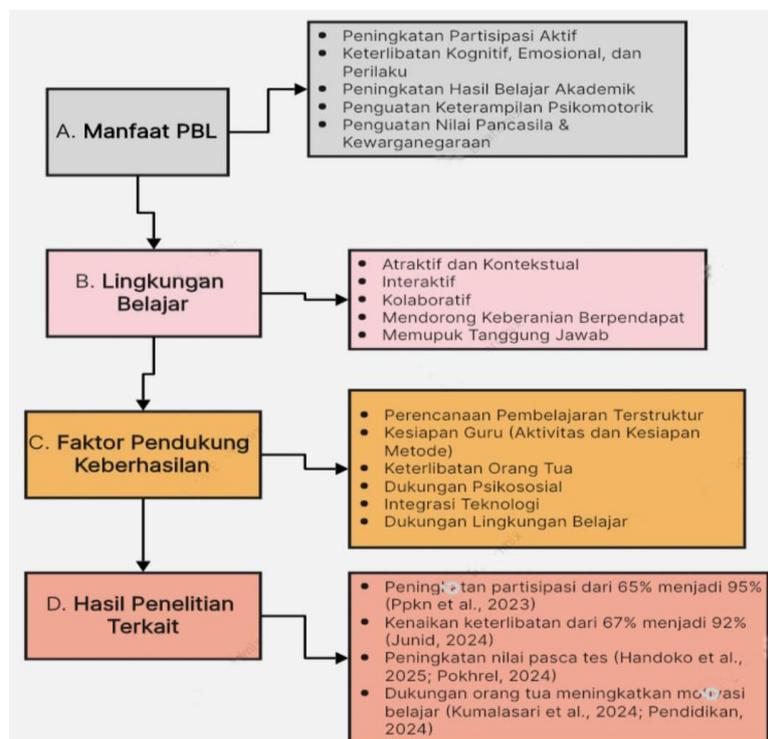
### **3. Faktor Pendukung Implementasi Project Based Learning pada Pembelajaran PPKn**

Pelaksanaan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung yang membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan capaian hasil belajar mereka. Faktor-faktor tersebut mencakup perencanaan yang matang, kesiapan guru dalam mengimplementasikan metode, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran (Badrudin & Nugraha, 2025). Perencanaan yang sistematis seperti pembentukan kelompok kerja dan pengembangan tema proyek telah terbukti menunjang keberhasilan implementasi PjBL, sebagaimana terlihat dalam studi yang dilakukan di SD Negeri Bakulan (Hidayah & Purbosari, 2024). Kesiapan guru juga menjadi elemen penting dalam keberhasilan PjBL, terlihat dari adanya peningkatan aktivitas guru dari 71% menjadi 88% setelah penerapan metode ini pada berbagai siklus pembelajaran (Ratna Apriyatningsih, 2023). Selain kesiapan guru dan perencanaan yang terstruktur, keterlibatan aktif siswa dan dukungan orang tua juga berperan dalam mendukung efektivitas PjBL dalam pembelajaran PPKn.

Siswa yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan proyek cenderung menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik, dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai pasca-tes dari 81,5 menjadi 83 setelah penerapan PjBL. Tidak hanya itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran siswa juga memberikan kontribusi positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang mendukung, sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat (Kumalasari, Rulyansah, & Sunanto, 2024). Partisipasi orang tua dalam pendampingan proyek memberikan dorongan psikologis bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan proyek yang telah dirancang (Nasrulloh & Muhammad, 2024). Integrasi teknologi dalam pelaksanaan PjBL turut memperkuat efektivitas penerapannya dalam pembelajaran PPKn. Penggunaan teknologi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta melatih

keterampilan berpikir kritis mereka dalam proses penyelesaian proyek. Namun, penerapan PjBL tidak lepas dari sejumlah tantangan seperti masih adanya kebosanan pada beberapa siswa serta tuntutan kreativitas guru dalam merancang proyek agar tetap menarik dan relevan dengan capaian pembelajaran (Nadila & Lestari, 2025).

Pelaksanaan PjBL dalam pembelajaran PPKn dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung seperti perencanaan yang sistematis, kesiapan guru, dan pemanfaatan teknologi. Guru yang mampu merancang proyek secara tepat dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan terarah. Keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan proyek mendorong peningkatan capaian belajar yang lebih optimal. Selain itu, peran serta orang tua dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran turut memperkuat motivasi dan dukungan emosional siswa. Teknologi menjadi elemen penting dalam menunjang keterlibatan siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Namun, tantangan tetap muncul, seperti rasa bosan pada sebagian siswa dan tuntutan kreativitas guru dalam menyusun proyek yang menarik. Dengan demikian, efektivitas PjBL bergantung pada kolaborasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pendekatan ini perlu dirancang secara adaptif agar dapat menjawab kebutuhan dan karakteristik siswa secara optimal.



**Gambar 1.** Skema Konseptual Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn

Berdasarkan mindmap yang telah disusun, Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran PPKn terlihat sebagai pendekatan yang konsisten dalam meningkatkan mutu proses serta capaian belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian dari (Anggraini & Badrun, 2025) PBL tidak hanya berperan dalam meningkatkan keaktifan partisipasi siswa, melainkan juga memperkuat keterlibatan mereka pada aspek kognitif, emosional, dan perilaku, serta memberikan kontribusi positif terhadap capaian akademik dan keterampilan psikomotorik siswa. Strategi ini juga menjadi sarana untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan secara kontekstual melalui pelaksanaan proyek kolaboratif yang menarik. Lingkungan belajar yang tercipta melalui PBL bersifat interaktif, mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, serta menumbuhkan tanggung jawab dalam menjalani proses belajar. Penerapan PBL yang berhasil dalam PPKn ditunjang oleh beberapa faktor penting, seperti

perencanaan pembelajaran yang matang, kesiapan guru dalam mengimplementasikan PBL, keterlibatan orang tua, dukungan psikososial, serta pemanfaatan teknologi dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil kajian penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada partisipasi siswa, peningkatan keterlibatan dalam proses pembelajaran, kenaikan hasil penilaian pasca-tes, serta peran orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, kata kunci dan variabel penelitian tersebut mengindikasikan bahwa PBL merupakan strategi alternatif yang potensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn serta memperkuat karakter dan pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan peserta didik secara utuh.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi siswa serta memperdalam pemahaman nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn. Keunggulan utama metode ini terletak pada kemampuannya menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan relevan dengan konteks kehidupan nyata. Meskipun demikian, keberhasilan penerapannya sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek penting seperti kualitas perencanaan, kesiapan pendidik, keterlibatan peserta didik, dukungan keluarga, serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Kesenjangan yang masih ditemui di lapangan adalah belum optimalnya penyesuaian strategi PjBL terhadap keragaman gaya belajar siswa, serta masih terbatasnya kompetensi guru dalam merancang proyek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mendesak untuk mengembangkan model PjBL yang adaptif dan responsif terhadap perbedaan karakteristik peserta didik serta integrasi teknologi, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn secara menyeluruh di berbagai jenjang pendidikan.

#### REFERENSI

- Al Zayyan, Alfina, & Laura, Irsya. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 9650–9656. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3487>
- Anggraini, Ratu, & Badrun, M. (2025). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Minat Belajar terhadap Prestasi Siswa SD. *Manajemen Pendidikan*, 20(1), 32–48. Retrieved from <https://journals2.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/11284>
- Asror, Moh, Zainiyati, Husniyatus Salamah, & Suryani, Suryani. (2024). The Gusjigang model for strengthening local wisdom-based character education in digital era. *Journal of Education and Learning*, 18(4), 1125–1133. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21039>
- Azzahra Shakila Meisa Putri, Resi Setiawati, & Widodo, Hendy. (2022). Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Z. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.35>
- Badrudin, Muhamad Badar, & Nugraha, Mulyawan Safwandy. (2025). Integrasi Teknologi Digital Dalam Sistem Pengelolaan Akademik Pesantren: Studi Implementasi Website Rapor. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 10–19. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4078>
- Buana, Andika, Pasamai, Syamsuddin, Rahman, Sufirman, & Baharuddin, Hamza. (2019). Konseptualisasi Lembaga Peradilan Adat Di Sulawesi Selatan. *Arena Hukum*, Vol. 12, pp. 318–336. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2019.01202.6>
- Dulay, Rizqi Wardani, Tarigan, Simson, & Jahro, Iis Siti. (2019). The Influence of Teaching Models to Provide Concept Change (M3pk) and Project Based Learning (Pjbl) Assisted Mind Mapping Media with Creative .... *IOSR Journal of Research & Method in Education ...*, 9(2), 46–52. <https://doi.org/10.9790/1959-0902044652>
- Fikri, Sahlan Hafidzudin, Panji, Wahyu Raman Warnerin Rangga, & Fitriyah, Eka Laila. (2023). Urgensi pelaksanaan pendidikan karakter yang terintegrasi: analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i1.485>
- Fonna, Mutia, & Nufus, Hayatun. (2024). *Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL)*

- Terhadap Keterampilan Abad 21.* 5(1), 22-30.  
<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/arriyadhiyyat/article/view/2900>
- Handoko, Nada Khairunnisa, Chamdani, Muhamad, & Salimi, Moh. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Flashcard untuk Meningkatkan Sikap Gotong Royong dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas III. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.88121>
- Hani Wijaya Putri, Audita, Aulia Maharani, Putri, & Siswoyo, Andika Adinanda. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Based Learning Dengan Penilaian Tes (Uraian Singkat) Dalam Meningkatkan Pemahaman Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas 2. *Jma*, 2(12), 3031-5220. <https://doi.org/10.62281/v2i12.1237>
- Hermawan, Agus, & Syarifuddin, Yuda. (2022). Kajian Teoretik Penerapan Project Based Learning dalam Praktikum Ilmu Pengetahuan Alam. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 1(1), 42-47. Vol. 1 No. 1 (2022): Oktober 2022. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/jaser/article/view/1239>
- Hidayah, Nur, & Purbosari, Purwanti Pratiwi. (2024). Implementasi Project Based Learning untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(3), 509-513. <https://doi.org/10.28926/briliant.v9i3.1855>
- Himmi, Nailul, Armanto, Dian, & Amry, Zul. (2025). Implementation of Project Based Learning (PjBL) in Mathematics Education: A Systematic Analysis of International Practices and Theoretical Foundations. *Science Insights Education Frontiers*, 26(2), 4305-4321. <https://doi.org/10.15354/sief.25.or699>
- Junid, Yan. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Mapat Tunggal Dengan Penerapan Metode Pendekatan PJBL ( Project Based learning ). *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4 SE-Articles), 394-400. Retrieved from <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/822>
- Kholis Ali, Muttaqin, Hasanah, Arrahmil, Negeri, Sma, SMP Negeri, Tambangan, & Selatan, Panyabungan. (2023). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Informatika Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Tambangan. *IJESPG Journal*, 1(3), 50. Retrieved from <http://ijespgjournal.org>
- Kumalasari, Shofi Eka, Rulyansah, Afib, & Sunanto, Sunanto. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 2-8. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.784>
- Mandala Putra, Agung, Magister Pendidikan Agama Islam, Prodi, Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Fakultas, Astuti Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Mardiah, & Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Karoma. (2023). Peran Pendidikan Terhadap Moral Peserta Didik. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(Juni), 446-453.
- Nadila, Amanda Dewi, & Lestari, Octaviani. (2025). *Pengalaman Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Proyek ( Project-Based Learning ) pada Kurikulum Merdeka Indonesia melalui Kurikulum Merdeka.* 04(02), Hal. 338-346, E-ISSN: 2987 -3738. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/874/555>
- Nasrulloh, Moh Eko, & Muhammad, Nur Ikhilashul Amal. (2024). Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Pembelajaran Proyek. *Jurnal Tinta*, 6(2), 91-99.
- Nurhayati, Hermin, & , Langlang Handayani, Nuni Widiarti. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524-532. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Putri Wijayanti, Citra, & Tipa Uswatun, Ayu. (2019). Perangi Tindak Perundungan (Bullying) dengan Penanaman Pendidikan Karakter Sejak Dini Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*, 1(1), 16-26.
- Rahman, Hardianto, Faisal, Muhammad, & Syamsuddin, Afdhal Fatawuri. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(1), 12-24. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2778>
- Ratna Apriyatiningih. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 270–275. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.2248>
- Sari, Nurmalia, & Devra, Desi Devrika. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dalam Mengatasi Kasus Bullying Pada Peserta Didik. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8(1), 82–87. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1690>
- Sartika, Yuti, Kesuma, Sapta, & Muslim, Yusnita. (2024). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X.5 di SMA Negeri 13 Medan. *Yusnita Muslim INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 8303–8308.
- Tamansiswa, Universitas Sarjanawiyata, Yasiko, Dinni, & Wijayanti, Dwi. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Mata Pelajaran PPKN Siswa SD Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. 2(2).
- Ummah, Nurul Hidayatul. (2023). Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 11(1), 151–169. <https://doi.org/10.15408/jmd.v11i1.32914>
- Winatha, I. Komang, Rahmawati, Fanni, Rizal, Yon, Fitriani, Nur, & Amanah, Rizki Nur. (2023). *Project-Based Learning Approach Based on Interpersonal Communication in Improving Vocational High School Students ' Work Readiness*. 8(1), 10–15.
- Yulianti, Lilis Erna. (2022). NETIQUETTE: Penguatan Soft Skill Netizen untuk Generasi Berkarakter. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(11), 1532–1554. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i11.239>